RENCANA STRATEGIS 2015-2019
POLITEKNIK TEKNOLOGI KIMIA INDUSTRI (PTKI)-MEDAN
(REVIEW I)

SEKRETARIAT JENDERAL

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I.
POLITEKNIK TEKNOLOGI KIMIA INDUSTRI
Jln. Medan Tenggara VII Telp. 061. 7867810, Fax. 061.7862439 Medan 20228
http://www.ptki.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK TEKNOLOGI KIMIA INDUSTRI MEDAN
NOMOR : 149 /SJ-IND.7.5/SK/10/2017

T E N T A N G

REVIEW RENCANA STRATEGIS
POLITEKNIK TEKNOLOGI KIMIA INDUSTRI (PTKI) MEDAN 2015 - 2019

DIREKTUR POLITEKNIK TEKNOLOGI KIMIA INDUSTRI MEDAN

MENIMBANG :

1. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Pasal 19 ayat (2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Pasal 17 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional dan pasal 3 Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019, perlu dilakukan review atau evaluasi Rencana Strategis Politeknik Teknologi Kimia Industri (PTKI) Medan Tahun 2015-2019;
2. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada poin 1 (satu) diatas perlu dikeluarkan Keputusan Direktur Politeknik Teknologi Kimia Industri (PTKI) Medan

MENGINGAT :

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor : 20 Tahun 2003, tentang: Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor : 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor : 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor : 60 Tahun 1999, tentang: Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor : 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;

5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra K/L) 2015 – 2019;
6. Peraturan Menteri Perindustrian, Nomor : 105/M-IND/PER/10/2010, tentang: Organisasi Tata Kerja Kementerian Perindustrian;
7. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 66 Tahun 2014 tentang: Pemberian kuasa dan pendelegasian wewenang bidang pembinaan pendidikan;
8. Surat Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia, Nomor : 86/M-IND/PER/10/2014, tanggal 17 Oktober 2014 tentang: Organisasi dan Tata kerja Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan;
9. Surat Keputusan Menteri Perindustrian RI Nomor : 528/M-IND/Kep/12/2015, tanggal 29 Desember 2015, tentang: Pemberhentian dan pengangkatan Dosen yang yang diberi tugas tambahan sebagai Direktur Politeknik di lingkungan Kementerian Perindustrian.

M E M U T U S K A N

MENETAPKAN

PERTAMA : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK TEKNOLOGI KIMIA INDUSTRI TENTANG RIVEW RENCANA STRATEGIS TAHUN 2015 -2019.

KEDUA : Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan:

1. Rencana Strategis Politeknik Teknologi Kimia Industri (PTKI) Medan Tahun 2015-2019 yang selanjutnya disebut Renstra PTKI Medan adalah dokumen perencanaan pembangunan bidang akademik pendidikan tinggi vokasi industri untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.
2. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 yang selanjutnya disebut RPJM Nasional Tahun 2015-2019 adalah dokumen perencanaan pembangunan nasional untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.
3. Renstra Politeknik Teknologi Kimia Industri (PTKI) Medan Tahun 2015-2019 sebagaimana dimaksud dalam Poin 1 (satu) merupakan penjabaran dari RPJM Nasional Tahun 2015-2019 tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Dalam hal terjadi perubahan pada lingkungan strategis, Renstra Politeknik Teknologi Kimia Industri (PTKI) Medan Tahun 2015-2019 dilakukan perubahan dan/atau penyesuaian yang ditetapkan dengan Keputusan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : M e d a n
Pada tanggal : 09 Oktober 2017
Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan
Direktur

Ir. H. Mansyur, M.Si
NIP. 195902011986031013

Tembusan :
1. Bapak Kepala pusat pendidikan dan pelatihan (pusdiklat) industri sebagai laporan
2. Arsip

KATA PENGANTAR

Grand Design Politeknik Teknologi Kimia Industri (PTKI) Medan adalah untuk memberikan arah dan pedoman kerja bagi aparat PTKI Medan selama kurun waktu tahun 2015 – 2019. Adapun tujuannya adalah untuk menyusun perencanaan yang terpadu dan mensinkronkan program program serta pengendaliannya, serta mendukung pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Berdasarkan Grand Design PTKI Medan ini diharapkan bagian-bagian dan seluruh pegawai di lingkungan PTKI Medan akan mampu meningkatkan kinerja masing-masing sebagaimana digariskan dalam indikator kinerjanya, sehingga tugas pokok PTKI Medan sebagai perguruan tinggi vokasi dan sebagai satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian dapat terlaksana dengan baik.

Grand Design ini disusun berdasarkan data dan asumsi saat dibuat, sehingga tidak menutup kemungkinan adanya koreksi dan perbaikan di masa mendatang.

Medan, Oktober 2017

Politeknik Teknologi Kimia Industri
Direktur

Ir. H. Mansyur, M.Si
NIP. 195902011986031013

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum 1

1.2 Potensi Dan Permasalahan 2

BAB II. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN TARGET KINERJA UNIT KERJA

2.1 Visi PTKI Medan 6

2.2 Misi PTKI Medan 7

2.3 Program PTKI Medan 7

2.4 Tujuan PTKI Medan 7

2.5 Indikator Kinerja Tujuan PTKI Medan 9

2.6 Target Jangka Menengah PTKI Medan 10

2.7 Sasaran PTKI Medan 10

2.8 Indikator Kinerja Sasaran PTKI Medan 12

2.9 Indikator Kinerja Utama PTKI Medan 14

BAB III. IMPLEMENTASI RENCANA STRATEGIS PTKI MEDAN 2015-2019

3.1 Rencanca Strategis Pusdiklat Industri 2015-2019 15

3.2 Keselarasan Renstra PTKI Medan dengan Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian 18

3.3 Penetapan Kinerja PTKI Medan 21

3.4 Acuan Penyusunan Dokumen Rencana Strategis 22

3.5 Kerangka Kelembagaan PTKI Medan 22

3.6 Kerangka Pendanaan PTKI Medan 26

3.7 Monitoring Pencapaian Renstra 27

BAB V. PENUTUP

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

Pembangunan industri merupakan suatu upaya yang harus dilakukan untuk mendukung pembangunan ekonomi. Pembangunan industri harus diupayakan dengan mendayagunakan seluruh potensi dan ragam sumber daya yang dimiliki bangsa Indonesia secara optimal dan arif guna meningkatkan kesejahteraan rakyat. Sejalan dengan pembangunan tersebut, telah terjadi perubahan dalam sistem pemerintahan di Indonesia, dari sistem sentralisasi menuju sistem desentralisasi. Sistem desentralisasi saat ini masih belum berjalan dengan baik, masih bersifat individual dan belum bersinergi antar daerah/propinsi.

Dalam menghadapi persaingan yang terjadi saat ini, mutu memegang peran yang sangat penting untuk memenangkan pasar. Mutu harus menjadi prioritas utama, dalam hal ini menyangkut mutu produk, mutu pelayanan, dan yang paling penting adalah mutu sumber daya manusia sebagai tenaga kerja dan pengelola semua kegiatan. Saat ini pasar tenaga kerja menghendaki tenaga kerja yang kompeten di bidangnya, yang berarti bahwa tenaga kerja harus memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan bidang kerjanya. Oleh karena itu, tenaga kerja Indonesia harus meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya agar dapat memasuki pasaran kerja, baik nasional maupun regional/internasional serta dapat bersaing dengan tenaga asing.

Pendidikan merupakan hak asasi setiap warga Negara Indonesia, dan untuk itu psetiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama, dan gender. Pemerataan akses dan peningkatan mutu pendidikan akan membuat warga Negara Indonesia memiliki kecakapan hidup *(life skills)* sehingga

mendorong tegaknya pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat madani dan modern yang dijiwai nilai-nilai Pancasila, sebagaimana diamanatkan dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan penting dalam pelaksanaan kegiatan yang ada di Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan, selanjutnya ditulis PTKI. Dalam menjalankan sistemnya, PTKI didukung oleh SDM yang handal dan profesional. SDM ini terdiri atas dua kelompok utama, yaitu: 1). Tenaga fungsional, dan 2). Tenaga Struktural. Jumlah SDM keseluruhan pada PTKI per Desember 2017 sebanyak 96 orang. Oleh karena itu untuk mengawali pembangunan SDM Indonesia diperlukan suatu solusi yang baru dalam rangka pembangunan SDM Indonesia. Reformasi di bidang pendidikan menjadi lebih penting lagi yaitu dengan pendidikan yang murah, reformasi sistem pendidikan dengan *link and match*, *job oriented* dan pengajaran budi pekerti. Bangunan SDM baru melalui solusi tersebutlah di harapkan mampu mengantar Indonesia menuju Visi Indonesia 2030 dengan SDM yang siap dan berdaya saing.

PTKI Medan sebagai salah satu lembaga pendidikan di lingkungan Kementerian Perindustrian, mempunyai tugas pokok menghasilkan tenaga kerja profesional dan kompeten di bidang Teknik Kimia, Teknik Mekanika dan Agribisnis Kelapa Sawit. Agar tugas pokok tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, maka PTKI Medan harus mempunyai perencanaan strategis untuk pengembangan Sumber Daya Manusia yang profesional dan kompeten, agar dapat bersaing di pasar tenaga kerja.

1.2 Potensi dan Permasalahan

PTKI merupakan salah satu Perguruan Tinggi milik Pemerintah di bawah naungan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. PTKI Medan didirikan pada tahun 1983

dengan bantuan Grant Aids dari Pemerintah Jepang (JICA) dengan areal seluas kurang lebih 8 Ha. Dengan SK Menteri Perindustrian RI Nomor 467/M/SK/12/1986 tanggal 13 Desember 1986 dan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor : 151/M-IND/PER/10/2009 tanggal 19 Oktober 2009 dibentuklah Statuta PTKI Medan.

Berdasarkan peraturan tersebut, PTKI memiliki tugas pokok dan fungsi, dimana **Tugas Pokoknya**, antara lain:

1. Melaksanakan Pendidikan Program Diploma Tiga yang berjangka waktu 6 semester, terdiri dari bidang Teknik Kimia (TK), Teknik Mekanika (TM), dan Agribisnis Kelapa Sawit (AKS).
2. Melaksanakan kursus-kursus jangka pendek bagi industri.
3. Melaksanakan pelayanan jasa teknis kepada masyarakat industri.

Dimana **Fungsi Organisasi** PTKI, antara lain:

1. Memberikan pelajaran teknologi kimia industri dalam rangka pendidikan ilmu dan teknologi untuk program D III, kursus jangka pendek dan pelayanan jasa teknis dengan menggunakan laboratorium, perbengkelan, studio, gambar serta mini plant.
2. Menyusun program pelaksanaan pendidikan, mempersiapkan bahan kurikulum, sistem dan metode serta, melaksanakan administrasi pengajaran dan bimbingan mahasiswa.
3. Mengkaji, mengelola dan mempersiapkan Teknik Kimia, Teknik Mekanika, dan Agrbisnis Kelapa Sawit serta mengurus sarana penunjang lainnya.
4. Melakukan kegiatan tata usaha.

1. Potensi

PTKI merupakan salah satu Perguruan Tinggi milik Pemerintah di bawah naungan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Sebagai unit pendidikan PTKI memiliki potensi sebagai berikut:

1. Organisasi dan Kelembagaan
   - Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri dibawah Kementerian Perindustrian, PTKI telah terakreditasi dengan peringkat B dari BAN-PT.
   - Didukung oleh tenaga dosen yang berkompeten.
2. Hubungan dengan stakeholder (DU/DI)

   Sejak berdirinya PTKI tahun 1983 sampai sekarang, PTKI telah menghasilkan 5.790 orang lulusan. Para Alumni telah tersebar bekerja pada industri-industri baik di dalam negeri maupun luar negeri. Sebagian dari mereka telah menempati posisi kunci di industri. Kondisi ini merupakan potensi bagi PTKI untuk bisa memanfaatkan hal ini dengan menjalin hubungan yang baik, sehingga kerjasama untuk mengembangkan PTKI dapat ditingkatkan.
3. Sarana dan Prasarana

   Sebagai institusi pendidikan tinggi, PTKI memiliki kampus permanen dengan luas lahan sebesar 8 ha yang berlokasi di Jln. Medan Tenggara VII, Medan, Sumatera Utara. Selain memiliki gedung pendidikan, PTKI juga memiliki 23 laboratorium, gedung perkantoran, gedung perpustakaan, dan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) mini. Sarana pendukung lainnya seperti: *Lecture Hall*, mushala, kantin, kantor BEM, lapangan parkir, dan lapangan olahraga.

4. Animo lulusan SMA/K untuk menjadi mahasiswa PTKI yang terus meningkat dari tahun ke tahun dan lulusan PTKI yang semuanya langsung diterima kerja di industri.

2. Permasalahan

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

   SDM di PTKI saat ini dirasakan kurang memadai, terutama dari sisi kualitas. Hal ini terlihat dari kurangnya kompetensi, disiplin, dan etos kerja dari pegawai, sehingga hal ini masih perlu ditingkatkan.

2. Sarana dan Prasarana

   Salah satu sarana dan prasarana yang ada di PTKI adalah sistem informasi akademik. Sistem informasi pada PTKI belum terbangun dan terintegrasi dengan baik. Hal ini merupakan masalah bagi PTKI karena sistem informasi saat ini merupakan media komunikasi yang efektif dan harus dimiliki dengan cukup oleh setiap organisasi. Disamping itu sistem informasi ini juga merupakan rujukan bahan pembelajaran bagi mahasiswa.

BAB II. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN TERGET KINERJA UNIT KERJA

Berdasarkan kondisi umum, potensi dan permasalahan yang dihadapi ke depan sebagaimana telah dijelaskan pada Bab I, untuk itu, disusun visi dan misi PTKI Medan yang akan dicapai melalui pencapaian tujuan dan sasaran strategis.

2.1 Visi PTKI Medan

Dalam upaya memaksimalkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan, maka visi dari PTKI adalah:

"Terwujudnya Politeknik Teknologi Kimia Industri sebagai Perguruan Tinggi yang tangguh dan mandiri, dapat menghasilkan SDM Industri yang mampu berkompetisi didunia usaha dan dunia industri."

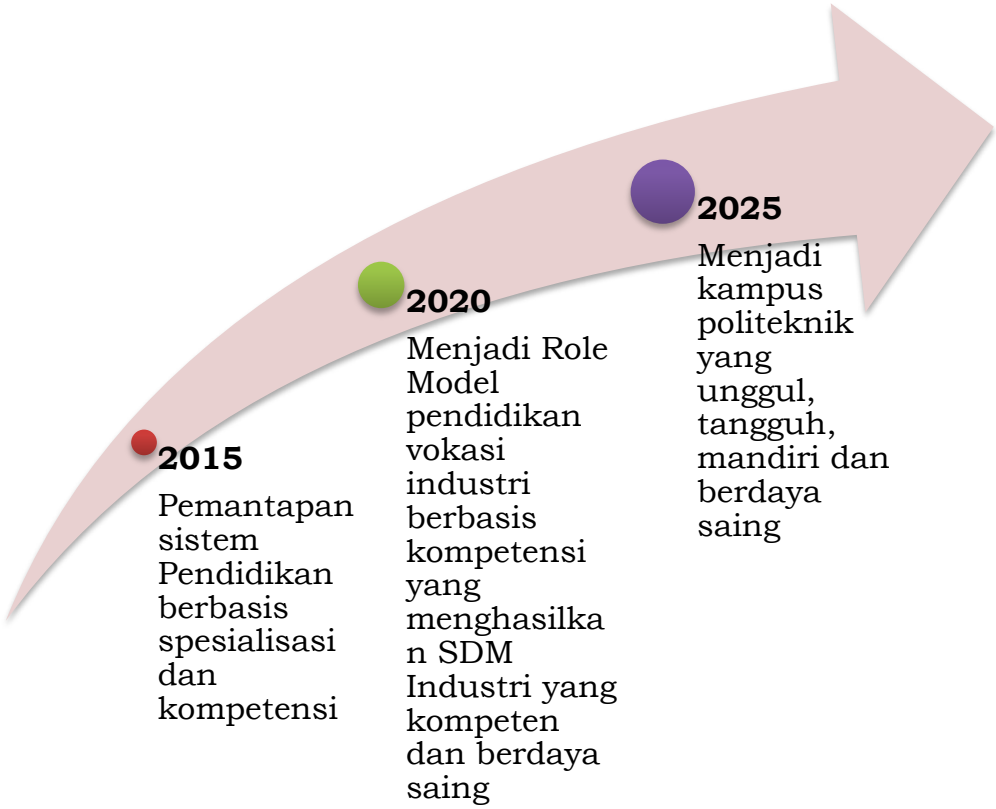

2.2 Misi PTKI Medan

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, diperlukan tindakan nyata dalambentuk misi sebagai berikut:

1. Mengembangkan kuantitas dan kualitas dosen dan tenaga kependidikan.
2. Menyelenggarakan kurikulum berbasis kompetensi dan konten dalam proses pembelajaran.
3. Menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan dan lembaga kerja lain didalam dan diluar negeri untuk penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
4. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung proses pendidikan.
5. Menyiapkan lulusan yang siap pengetahuan, sikap dan keterampilan sesuai kompetensi keilmuan dan dapat beradaptasi kedalam kelompok kerja.

2.3 Program PTKI Medan

Sebagai wujud dari Visi dan Misi diatas maka PTKI Medan memiliki program utama yaitu "**Program Pengembangan SDM Industri yang kompeten dan berdaya saing dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian"** yang di dukung oleh kegiatan Peningkatan Kualitas Kualitas Pendidikan Vokasi Industri, untuk mewujudkan dukungan manajemen internal Kementerian Peridustrian yang profesional.

2.4 Tujuan PTKI Medan

Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi, PTKI menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan sesuai dengan Peta Strategis Kementerian Perindustrian yaitu "**Menjadi role model pendidikan vokasi industri dan**

pelatihan industri berbasis kompetensi yang menghasilkan SDM Industri yang kompeten dan berdaya saing”.

2.5 Indikator Kinerja Tujuan PTKI Medan

Tujuan PTKI Medan adalah menyelenggarakan pendidikan vokasi industri berbasis kompetensi yang menghasilkan SDM Industri yang kompeten dan berdaya saing. Sehingga dapat diterima di Dunia Usaha/ Dunia Industri.

No	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan Utama	Satuan	Target				
					2015*	2016*	2017*	2018	2019
1	Menyelenggarakan pendidikan vokasi industri berbasis kompetensi yang menghasilkan SDM Industri yang kompeten dan berdaya saing. Sehingga dapat diterima di Dunia Usaha/ Dunia Industri.	Menyelenggarakan pendidkan vokasi reguler	Persentase jumlah lulusan yang terserap di dunia industri	%	100	100	100	100	100
			Meningkatnya animo pendaftaran mahasiswa baru	%	3	5	7	9	10
		Dokumen pendidikan vokasi industri berbasis kompetensi	Meningkatnya jumlah penelitian ilmiah	Judul	10	10	15	20	25
			Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat	Kegiatan	4	4	6	8	10

2.6 Target Jangka Menengah PTKI Medan

Target PTKI Medan Tahun 2015 – 2019 adalah tersedianya Lulusan dan Tenaga Kerja Industri Yang Kompeten Sebanyak 1750 orang mahasiswa dengan perincian sebagaimana berikut:

No	Tujuan	Satuan	Tahun					Jumlah
			2015	2016	2017	2018	2019	
1	Menyelenggarakan pendidikan vokasi industri berbasis kompetensi yang menghasilkan SDM Industri yang kompeten dan berdaya saing.	Orang	300	325	350	375	395	1750

2.7 Sasaran PTKI Medan

Dalam mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan upaya-upaya sistematis yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran strategis yang mengakomodasi Perspektif Pemangku kepentingan, Perspektif Proses Internal, dan Perspektif Pembelajaran Organisasi.

Perspektif Pemangku kepentingan

1. Sasaran Strategis 1: Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi.

   Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu:

   - Persentase penyerapan lulusan pada dunia industri.
   - Jumlah animo pendaftaran mahasiswa baru meningkat.

2. Sasaran Strategis 2: Melaksanakan Sertifikasi Lulusan TPL (Tenaga Penyuluh Lapangan).

   Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu:

   - Jumlah Mahasiswa Tenaga Penyuluh Lapangan yang memiliki sertifikat kompetensi dan bekerja

Perspektif Proses Internal

1. Sasaran Strategis 1: Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi.

   Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu:

   - Upgrade ISO 9001-2008 menjadi ISO 9001-2015.

2. Sasaran Strategis 2: Dokumen Perencanaan dan Evaluasi serta Manajemen Kinerja Bagi Pelaksana Fungsi Pendidikan.

   Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu:

   - Menyusun dokumen perencanaan (RENJA).
   - Menyusun Laporan Monitoring dan Evaluasi Program dan kegiatan (LAKIP) tepat waktu.
   - Nilai SAKIP.

3. Sasaran Strategis 3: Tenaga Pendidikan Vokasi Industri yang Lulus Pendidikan Non-Gelar.

   Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu:

   - Persentase tenaga pendidik yang berpendidikan S2 dan S3.
   - Persentase tenaga pendidik yang tersertifikasi.

Perspektif Pembelajaran Organisasi

1. Sasaran Stategis 1: Membayarkan gaji dan Tunjangan Pegawai.

   Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu:

   - Pembayaran gaji dan tunjangan pegawai sesuai jadwal selama satu tahun.

2. Sasaran Strategis 2: Menyelenggarakan Layanan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran.

   Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu:

   - Pemeliharaan gedung dan bangunan.
   - Penghapusan Barang Milik Negara (BMN).

2.8 Indikator Kinerja Sasaran PTKI Medan

Untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan untuk tahun 2015-2019, PTKI Medan menetapkan Indikator Kinerja Sasaran sebagaimana berikut :

No	SASARAN	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target				
				2015	2016	2017	2018	2019
Perspektif Pemangku Kepentingan								
1	Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi	Persentase penyerapan lulusan pada Dunia Industri	%	100	100	100	100	100
		Jumlah animo pendaftaran mahasiswa baru	%	3	5	7	9	10
2	Melaksanakan Sertifikasi Lulusan TPL (Tenaga Penyuluh Lapangan)	Jumlah mahasiswa Tenaga Penyuluh Lapangan yang memiliki sertifikat dan bekerja	%	100	100	100	100	100
Perspektif Proses Internal								
1	Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	Peningkatan kualitas pendidikan (upgrade ISO)	Dokumen			1		

2	Dokumen Perencanaan dan Evaluasi serta Manajemen Kinerja bagi Pelaksana Fungsi Pendidikan	Jumlah dokumen perencanaan telah tersusun (Renja, Renstra, LAKIP)	Dokumen	1	1	1	1	1
3	Tenaga Pendidikan Vokasi Industri yang Lulus Pendidikan Non-Gelar	Persentase tenaga pendidik dengan kualifikasi S2 dan S3	%	40	50	60	70	80
Perspektif Pembelajaran Organisasi								
1	Pembayaran Gaji dan Tunjangan Pegawai	Terlaksananya pembayaran gaji dan tunjangan pegawai selama satu tahun	Bulan	12	12	12	12	12
2	Menyelenggarakan Layanan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	Terlaksananya pemeliharaan gedung dan bangunan	Dokumen	1	1	1	1	1
		Penghapusan Barang Milik Negara (BMN)	Dokumen	1	1	1	1	1

2.9 Indikator Kinerja Utama PTKI Medan

Indikator Kinerja Utama (IKU) Sekolah Menengah Kejuruan SMK SMTI Banda Aceh adalah:

No	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan Utama	Satuan	Target				
					2015*	2016*	2017*	2018	2019
1	Menyelenggarakan pendidikan vokasi industri berbasis kompetensi yang menghasilkan SDM Industri yang kompeten dan berdaya saing. Sehingga dapat diterima di Dunia Usaha/ Dunia Industri.	Menyelenggarakan pendidkan vokasi reguler	Persentase jumlah lulusan yang terserap di dunia industri	%	100	100	100	100	100
			Meningkatnya animo pendaftaran mahasiswa baru	%	3	5	7	9	10
		Dokumen pendidikan vokasi industri berbasis kompetensi	Meningkatnya jumlah penelitian ilmiah	Judul	10	10	15	20	25
			Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat	Kegiatan	4	4	6	8	10

BAB III. IMPLEMENTASI RENCANA STRATEGIS PTKI MEDAN 2015-2019

3.1 Rencana Strategis Pusdiklat Industri 2015-2019

Sejalan dengan arah kebijakan pembangunan SDM industri, Pusdiklat Industri menetapkan arah kebijakan yang menjadi fokus unit pendidikan vokasi industri dan balai diklat industri dalam periode 2015 – 2019 sebagai berikut:

1. Memelopori dan menjadi rujukan Pendidikan Vokasi Industri dan Pelatihan Industri berbasis Kompetensi, kriteria dan langkah pengembangan Pendidikan Vokasi Industri berbasis Kompetensi
   a. Kurikulum berbasis kompetensi mengacu kepada SKKNI bidang industri
   b. *Link and Match* dengan kebutuhan dunia usaha industri
   c. Menggunakan modul pembelajaran berbasis kompetensi (setiap paket modul terdiri dari : buku kerja, buku informasi, dan buku penilaian) serta sistem pembelajaran CBT
   d. Memiliki *Teaching Factory*, LSP dan TUK
   e. Menyelenggarakan sertifikasi kompetensi terhadap siswa/mahasiswa dan lulusan
   f. Memiliki kerjasama dengan dunia usaha industri dalam rangka penyusunan kurikulum, pemagangan industri, dan penempatan kerja lulusan
   g. Lulusannya dapat berkiprah/bersaing secara nasional dan internasional dengan kompetensi yang dimiliki
2. Mengembangan Spesialisasi sebagai Icon Sekolah, setiap Politeknik/SMK dan Balai Diklat Industri harus memiliki satu spesialisasi dari program studi yang menjadi fokus (konsentrasi) pengembangan Politeknik/SMK dan

menjadi *icon/ brand* Politeknik/SMK di masyarakat dan dunia usaha industri

3. Politeknik, SMK dan Balai Diklat Industri sebagai Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Industri yang Elite, harus mampu membangun persepsi dan pandangan masyarakat bahwa pendidikan vokasi merupakan pendidikan yang elite dan menjadi pilihan utama.

   Untuk menjadi Politeknik/SMK yang "elite" dalam pengertian Politeknik/SMK yang "terkenal", disegani dan dibutuhkan oleh masyarakat dan dunia usaha industri, harus didukung dengan adanya :

   a. Tenaga Pengajar yang berkualitas, memiliki jenjang pendidikan minimal S2 dan diutamakan mayoritas S3 untuk Politeknik.
   b. Memiliki karya-karya ilmiah (berupa penelitian terapan) yang terkenal dan berskala internasional
   c. Mahasiswa/siswa berprestasi dalam kejuaraan/lomba di tingkat nasional maupun internasional sesuai dengan spesialisasi/skills yang dimiliki Politeknik/SMK memiliki partner dengan sekolah vokasi di LN untuk pengembangan kompetensinya, Politeknik/SMK memiliki banyak kegiatan pertukaran mahasiswa/siswa dan dosen/guru dengan universitas LN

4. Mengembangan Workshop/Laboratorium yang terintegrasi/terpadu, dengan Konsep ruang pendidikan yang modern:

   a. Flexible Concept, mengakomodasi kemudahan dalam pengaturan ulang ruangan apabila diperlukan
   b. Multifunctional Space, berfungsi sebagai ruang belajar teori, ruang praktek sekaligus ruang diskusi.

c. Professional Look, Desain dan tampilan ruangan modern dan professional
d. Students take parts in preparation, Adanya keterlibatan mahasiswa/siswa dalam persiapan pembelajaran dan praktek

5. Mengembangan Prodi dan meningkatan jenjang Program Pendidikan Politeknik:
   a. Pengembangan Prodi diarahkan untuk mendukung/memperkuat (strengthening) terhadap icon Politeknik dan sesuai dengan kebutuhan industri
   b. Peningkatan jenjang Program pendidikan secara bertahap; yaitu : D-3 menjadi D-4; dan D4 menjadi S2 (magister) terapan,
   c. Kuncinya adalah pada jumlah dosen, untuk Program S2 : minimal 6 dosen tetap dengan kualifikasi S3 yang memenuhi syarat linearitas dan batas usia minimum.
   d. Membangun sistem pembelajaran menggunakan *block system*
   e. Membangun kolaborasi antara Akademi Komunitas dengan Politeknik yang memiliki kesamaam Prodi untuk melanjutkan jenjang pendidikan SMK:
   f. Pengembangan Prodi sesuai spesialisasi dan kebutuhan industri
6. Meningkatan jumlah Mahasiswa/Siswa, Jumlah Mahasiswa/Siswa Politeknik/SMK minimal harus memenuhi kapasitas (daya tampung) optimal sekolah yang dinilai yang layak dari sisi APBN, dengan tetap memperhatikan:
   a. Kualitas calon siswa/mahasiswa : rasio penerimaan minimal 1:3
   b. Kapasitas kelas 30-40 orang, untuk itu perlu dilengkapi sarana pembelajaran, ruang kelas,

workshop dan laboratorium sesuai target jumlah siswa/mahasiswa

c. Jumlah guru/dosen terhadap jumlah siswa/mahasiswa memenuhi standar rasio yang disyaratkan
d. Menjaga kualitas lulusan : "Seluruh lulusan harus terserap di Industri"

7. Mengembangan Inkubator Bisnis
8. Menyelenggarakan pelatihan industri dengan sistem *3 in 1*
9. Mendirikan dan mengembangkan Pendidikan tinggi Vokasi industri disetiap WPPI

3.2 Keselarasan Renstra PTKI Medan dengan Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian

Sejalan dengan arah kebijakan pembangunan SDM industri, PTKI Medan menetapkan arah kebijakan yang menjadi fokus unit pendidikan vokasi industri dalam periode 2015 – 2019 sebagai berikut :

1. Memelopori dan menjadi rujukan Pendidikan Vokasi Industri berbasis Kompetensi, kriteria dan langkah pengembangan Pendidikan Vokasi Industri berbasis Kompetensi
   a. Kurikulum berbasis kompetensi mengacu kepada SKKNI bidang industri
   b. Link and Match dengan kebutuhan dunia usaha industri
   c. Menggunakan modul pembelajaran berbasis kompetensi (setiap paket modul terdiri dari : buku kerja, buku informasi, dan buku penilaian)
   d. Memiliki *Teaching Factory*, LSP dan TUK

e. Menyelenggarakan sertifikasi kompetensi terhadap mahasiswa dan lulusan
f. Memiliki kerjasama dengan dunia usaha industri dalam rangka penyusunan kurikulum, pemagangan industri, dan penempatan kerja lulusan
g. Lulusannya dapat berkiprah/bersaing secara nasional dan internasional dengan kompetensi yang dimiliki

2. Mengembangan Spesialisasi PTKI Medan pada Penyiapan Tenaga Kerja Industri dibidang pengolahan CPO Kelapa Sawit dan Turunannya di masyarakat dan dunia usaha industri
3. PTKI Medan sebagai Lembaga Pendidikan, harus mampu membangun persepsi dan pandangan masyarakat bahwa pendidikan vokasi merupakan pendidikan yang elite dan menjadi pilihan utama, sehingga didukung oleh:
   a. Tenaga Pengajar yang berkualitas, memiliki jenjang pendidikan minimal S2;
   b. Memiliki karya-karya ilmiah (berupa penelitian terapan) yang terkenal dan berskala internasional
   c. Mahasiswa berprestasi dalam kejuaraan/lomba ditingkat nasional maupun internasional sesuai dengan spesialisasi/*skills* yang dimiliki
   d. Politeknik memiliki partner dengan sekolah vokasi di LN untuk pengembangan kompetensinya,
4. Mengembangan Workshop/Laboratorium yang terintegrasi/terpadu, dengan Konsep ruang pendidikan yang modern
5. Mengembangan Prodi dan meningkatan jenjang Program Pendidikan Politeknik, seperti:
   a. Persiapan jenjang pendidikan DIV
   b. Persiapan Prodi/ jurusan baru

6. Meningkatan jumlah mahasiswa, Jumlah mahasiswa minimal harus memenuhi kapasitas (daya tampung) optimal sekolah yang dinilai yang layak dari sisi APBN, dengan tetap memperhatikan:
   a. Kualitas calon mahasiswa : rasio penerimaan minimal 1:3
   b. Kapasitas kelas 30-40 orang, untuk itu perlu dilengkapi sarana pembelajaran, ruang kelas, workshop dan laboratorium sesuai target jumlah siswa/mahasiswa
   c. Jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa memenuhi standar rasio yang disyaratkan
   d. Menjaga kualitas lulusan : "Seluruh lulusan harus terserap di Industri"

3.3 Penetapan Kinerja PTKI Medan

Berdasarkan rencana strategis di atas maka SMK SMTI Banda Aceh menetapkan kinerja sebagaimana berikut :

No	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan Utama	Satuan	Target				
					2015*	2016*	2017*	2018	2019
1	Menyelenggarakan pendidikan vokasi industri berbasis kompetensi yang menghasilkan SDM Industri yang kompeten dan berdaya saing. Sehingga dapat diterima di Dunia Usaha/ Dunia Industri.	Menyelenggarakan pendidkan vokasi reguler	Persentase jumlah lulusan yang terserap di dunia industri	%	100	100	100	100	100
			Meningkatnya animo pendaftaran mahasiswa baru	%	3	5	7	9	10
		Dokumen pendidikan vokasi industri berbasis kompetensi	Meningkatnya jumlah penelitian ilmiah	Judul	10	10	15	20	25
			Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat	Kegiatan	4	4	6	8	10

3.4 Acuan Penyusunan Dokumen Rencana Strategis

Sebagaimana diamanatkan pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 86/M-IND/PER/10/2014 tentang struktur organisasi dan tata kerja PTKI. Peran ini menunjukkan bahwa PTKI merupakan unit pendukung tugas fungsi Kementerian Perindustrian sebagai salah satu *stakeholder* pengembangan industri di Indonesia. Hal ini juga menegaskan bahwa PTKI berada diposisi *entry point* proses pengembangan dan peningkatan kualitas SDM di bidang industri. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 75/M-IND/PER/9/ 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian, dan Keputusan Kepala Pusdiklat Indusri Kementerian Perindustrian no. 197.1/ SJ-IND.6/KEP/10/2015 Tentang Rencana Strategis Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian.

3.5 Kerangka Kelembagaan PTKI Medan

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 86/M-IND/PER/10/2014 tentang struktur organisasi dan tata kerja PTKI, maka peta struktur organisasi PTKI dapat dilihat pada gambar 1.1. Pada struktur organisasi PTKI terdapat 2 (dua) jabatan struktural, yaitu Sub Bagian Umum dan Keuangan; dan Sub Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan & Kerjasama.

Berdasarkan Keputusan Direktur tentang Pembentukan Struktur Organisasi PTKI, struktur organisasi PTKI adalah sebagai berikut :

1. Organisasi Lini

PTKI adalah perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Perindustrian dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri, dipimpin oleh seorang direktur dan dibantu oleh tiga orang pembantu direktur, senat akademik, satuan penjaminan mutu,

satuan pengawas internal, dua subbagian, tujuh unit penunjang, tiga jurusan, dua puluh tiga unit laboratorium pendidikan, workshop, miniplant dan satu PKS mini.

a. Majelis Wali Amanat terdiri atas :

   Wakil menteri/pendiri, wakil senat, dan masyarakat yang mempunyai minat pada bidang pendidikan.

b. Senat akademik terdiri atas :

   - Direktur
   - Para pembantu direktur sebagai anggota atas dasar jabatan
   - Ketua jurusan sebagai anggota atas dasar jabatan
   - Ketua Satuan Penjaminan Mutu sebagai anggota atas dasar jabatan
   - Wakil dosen yang dipilih diantara para dosen sebanyak 17 orang.

c. Direktur

d. Pembantu direktur terdiri atas ;

   - Pembantu direktur I (bidang akademik)
   - Pembantu irektur II (bidang umum dan keuangan)
   - Pembantu direktur III (bidang kemahasiswaan dan kerjasama).

e. Satuan Penjaminan Mutu

f. Satuan Pengawas Internal

g. Pelaksana Akademik, terdiri dari :

   - Ketua jurusan
   - Sekretariat jurusan
   - Laboratorium Pendidikan
   - Perpustakaan dan informasi

h. Pelaksana Administrasi, terdiri dari :

1. Subbagian administrasi akademik mahasiswa dan kerjasama, terdiri dari:

a. Urusan Akademik; dan

b. Urusan Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni

2. Subbagian Umum dan Keuangan, terdiri dari :

a. Urusan Keuangan

b. Urusan Umum dan Rumah Tangga

c. Urusan Kepegawaian

i. Kelompok Jabatan Fungsional, terdiri dari :

- Dosen
- Jabatan Fungsional Lainnya

2. Organisasi Staf

PTKI memiliki tenaga fungsional yang terdiri atas tenaga fungsional dosen sebanyak 47 orang**.** Disamping tenaga fungsional, PTKI juga memiliki tenaga staf pelaksana administrasi dan pelaksana teknis laboratorium sebanyak 49 orang.

Selain itu terdapat 11 orang dengan status sebagai pegawai kontrak yang tersebar diseluruh bidang dan unit yang ada pada PTKI.

STRUKTUR ORGANISASI PTKI MEDAN

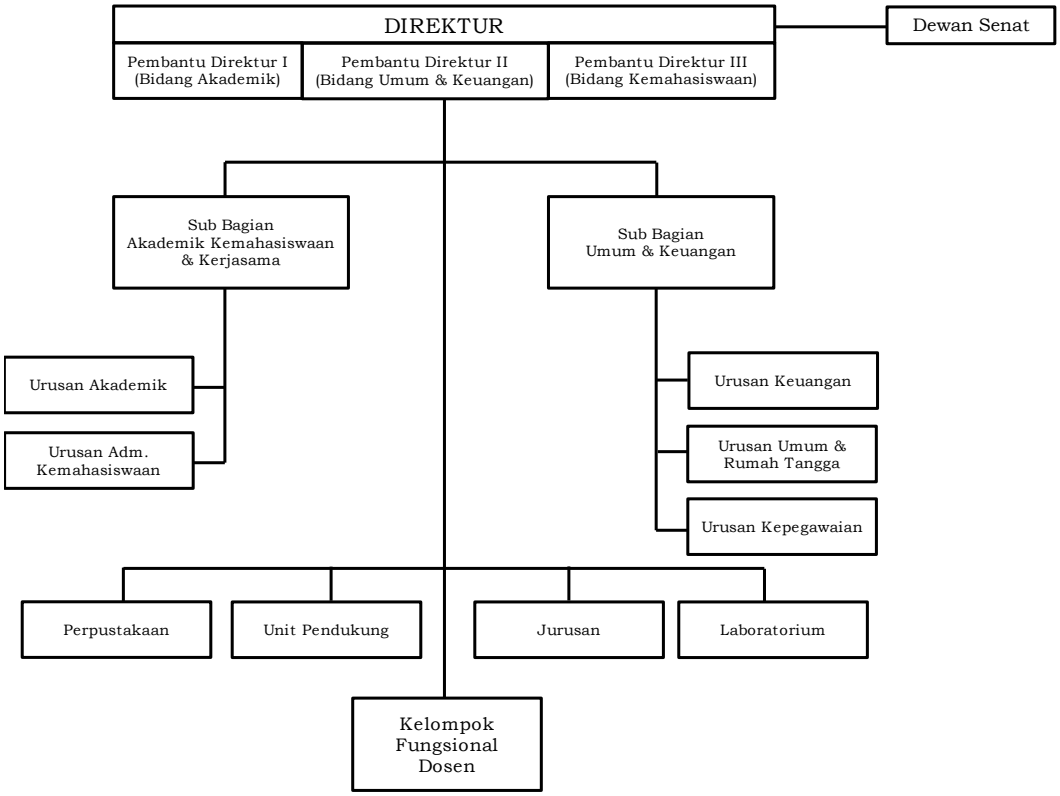

3.6 Kerangka Pendanaan PTKI Medan

Dalam rangka mencapaian sasaran PTKI Medan tahun 2015–2019, dibutuhkan pendanaan bagi program dan kegiatan sebagaimana yang dijabarkan di atas. kebutuhan pendanaan PTKI Medan untuk tahun 2015–2019 adalah sebagai berikut:

KODE			PROGRAM / KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TOTAL ALOKASI 2015-2019 (Rp MILIAR)					
KL	PROG	KEG				2015	2016	2017	2018	2019	2015-2019
19	**1**		**Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian**								
19	1	5277	Peningkatan Kualitas Pendidikan Vokasi Industri			15,00	17,00	19,00	19,00	20,00	90,00
				Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi Reguler	Persentase Serapan Lulusan di Dunia Industri						
					Animo Pendaftaran Mahasiswa Baru						
				Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	Peningkatan Infrastruktur Kelembagaan (upgrade ISO 9001-2018 menjadi ISO 9001-2015)						
					Terfasilitasinya penelitian ilmiah dosen						
					Terlaksananya Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat						

3.7 Monitoring Pencapaian Renstra

No	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun									
				2015		2016		2017		2018		2019	
				Target	Real	Target	Real	Target	Real	Target	Real	Target	Real
PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN VOKASI INDUSTRI													
1	Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi Reguler	Persentase Serapan Lulusan di Dunia Industri	%	100	100	100	100	100	100	100	-	100	-
		Animo Pendaftaran Mahasiswa Baru	%	3	-	5	13	7	6,3	9	-	10	-
2	Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	Peningkatan Infrastruktur Kelembagaan (upgrade ISO 9001-2018 menjadi ISO 9001-2015)	Dokumen	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-
		Terfasilitasinya penelitian ilmiah dosen	Judul	10	15	10	15	15	21	20	-	25	-
		Terlaksananya Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Kegiatan	4	6	4	6	6	6	8	-	10	-

BAB IV. PENUTUP

Rencana Strategis PTKI Medan tahun 2015 – 2019 merupakan rencana kerja jangka menengah yang disusun berdasarkan Peraturan Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian Nomor 09/SJIND/PER/10/2012 tanggal 3 oktober 2012 tentang program reposisi pusdiklat pengembangan unit pendidikan dan Balai Diklat Industri di lingkungan kementerian perindustrian.

Penyusunan Renstra dilakukan secara sistematis, komprehensif, integratif, dan sinergis dengan menggunakan alat bantu Peta Strategi dan *Key Performance Indicator* (KPI) agar penggunaan sumber daya yang tersedia dapat dimanfaatkan secara lebih efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan.

Rencana Strategis PTKI Medan akan direviu secara berkala setiap tahunnya dan dilakukan penyesuaian-penyesuaian terhadap perubahan kebijakan. Kegiatan-kegiatan tahunan telah disusun dan direncanakan berdasarkan kondisi lingkungan saat ini. Oleh karena itu seiring dengan berjalannya waktu pelaksanaan, kegiatan-kegiatan tersebut dapat diperkaya sesuai dengan perubahan lingkungan yang ada ketika menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT).

Renstra ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan memberikan kejelasan terhadap tahap-tahap pencapaian visi dan misi PTKI Medan secara sistematis.